

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu *field research*. Field research adalah penelitian yang langsung terjun ke lapangan untuk menjawab permasalahan yang ada dilapangan.¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yang berjudul “peningkatan kreativitas melalui kegiatan *finger painting* di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus” merupakan pendekatan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian bukan menggunakan perhitungan angka, akan tetapi dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif atau kata-kata tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati.² Penelitian kualitatif menggunakan metode alamiah untuk mencari dan menemukan fenomena yang mendalam untuk menjawab rumusan masalah dalam konteks khusus. Penelitian kualitatif didasarkan terhadap upaya yang membangun sudut pandang yang diteliti dengan rinci yang berbentuk gambaran yang utuh maupun kata-kata.³

Dalam kegiatan ini peneliti lakukan dengan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di TK Mafatihul Ulum Sunggingan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang peningkatan kreativitas melalui kegiatan *finger painting*.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus, dan lokasi tersebut sangat terjangkau dari rumah sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian. Pada setting waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Maret-30 April 2022. Dalam melakukan penelitian di TK tersebut untuk mengetahui seberapa peningkatan anak dalam berkreaitivitas khususnya melalui kegiatan *finger painting*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memilih di TK tersebut untuk melakukan penelitian. Diharapkan anak-anak bersemangat dalam kegiatan *finger painting*

¹ Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi 2018, hlm 30.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm 3.

³ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2018,), hlm 6.

serta dapat mengembangkan kreativitas melalui kegiatan *finger painting* agar berkembang secara maksimal.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber dari penggalan data yang dimanfaatkan dalam mendapatkan kebutuhan data. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus, dan guru kelas B3 TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data mengacu pada asal data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diberikan sendiri oleh peneliti langsung ke sumber pertama.⁴ Sumber primer yang didapat dipenelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik kelompok B di TK Mafatihul Ulum Sunggingan. Dengan mendapatkan perolehan data untuk memperoleh informasi dengan cara wawancara langsung dan melakukan pengamatan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Data sekunder biasanya berupa majalah, dokumentasi, dan arsip-arsip yang penting.⁵ Adanya sumber data sekunder peneliti mendapatkan data yang diambil dari buku, jurnal, dan lain-lain. Sumber data ini memberikan bantuan untuk peneliti agar memberikan informasi yang lebih kuat. Sumber data sekunder merupakan penunjang sumber data primer seperti dokumentasi dan arsip-arsip tentang peningkatan kreativitas melalui kegiatan *finger painting* di TK Mafatihul Ulum Sunggingan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tujuan yang utama dari penelitian untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang

⁴ Sulyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2018), 156.

⁵ Sulyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, 156.

memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang langsung terjun ke lapangan untuk mengamati dan mengawasi perilaku anak dalam waktu dan keadaan tertentu serta mencatat fenomena yang diteliti. Pada saat pengamatan, peneliti terlibat secara pasif. Yang artinya peneliti tidak terlibat pada saat kegiatan berlangsung, dan tidak berinteraksi kepada peserta didik. Peneliti hanya mengamati anak selama melakukan kegiatan, serta mengamati interaksi sosial yang anak lakukan.⁷

Dilaksanakan observasi ini untuk mendapatkan data dan gambaran yang nyata mengenai kegiatan finger painting dalam peningkatan kreativitas anak. Dalam melakukan pengamatan, peneliti dapat melihat keadaan gedung, sarana prasarana, dan dapat melihat selama proses pembelajaran yang ada di TK Mafatihul Ulum Sunggingan.

2. Wawancara

Disini wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, kemudian apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahannya yang harus diteliti nantinya, dan apabila nanti peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam lagi.⁸ Penelitian ini menggunakan wawancara secara langsung kepada kepala sekolah, guru kelas B3 di TK Mafatihul Ulum Sunggingan karena untuk memperoleh data responden yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang telah dilakukan. Dokumen bisa berupa bentuk gambar, tulisan, atau karya yang telah disusun oleh seseorang. Dokumen yang berupa tulisan misalnya sejarah sekolah, catatan harian, peraturan dan sebagainya. Dokumen berbentuk karya misalnya hasil karya seni yang berupa gambar, patung. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto disaat kegiatan pembelajaran.⁹ Dalam melakukan penelitian ini metode dokumentasi yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 104.

⁷ Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA,2016), 165.

⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Tindakan Komprehensif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 265.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan *finger painting* untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Mafatihul Ulum Sunggingan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji dalam pengukuran keabsahan dalam pendekatan kualitatif terdiri dari uji kredibility (validitas internal), transferability (obyektifitas). Guna mendapati hasil yang mencapai kredibilitas meliputi credibility atau kredibilitas untuk seterusnya dapat dikategorikan mencapai kelayakan untuk dianalisis. Dengan tindak lanjut seterusnya melalui uji triangulasi. Tujuannya untuk mereliabelkan wawancara dan observasi.

Dalam kegiatan penelitian berdasarkan penelitian kualitatif dengan pengelolaan kata yang didasarkan pada informasi yang mencapai kredibilitas, kondisi yang dialami waktu pengungkapan. Maka peneliti dalam peran uji triangulasi perlu ditindak lanjuti terkait dengan triangulasi dari triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teknik dan menggunakan bahan referensi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber guna untuk mengukur tingkat kredibilitas dengan pengecekan lewat beberapa sumber dari data yang diperoleh melalui kepala sekolah, dan guru kelas B3 di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus. Dari hasil pencarian yang seterusnya mendapatkan informasi tentang kreativitas *finger painting* di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara melakukan pencarian informasi dengan berusaha menggunakan teknik berbeda dari sumber yang sama. dengan saling mengaitkan kegiatan observasi, dokumentasi, serta kegiatan wawancara dari sumber informan. Apabila memperoleh data yang berbeda, maka peneliti harus melakukan diskusi kembali kepada sumber data yaitu kepala sekolah dan guru kelas B3 TK Mafatihul Ulum Sunggingan agar memperoleh kepastian data berdasarkan perbedaan sudut pandang sumber data.

3. Triangulasi Waktu

Waktu akan memberikan dampak pada kredibilitas maka pengecekan lewat berbagai teknik dilakukan dengan

mempertimbangkan waktu dalam pelaksanaannya dilakukan waktu yang berbeda atau dengan kurun waktu tertentu.¹⁰

Sesuai kriteria penelitian mengkomparasikan antara data primer dengan sekunder, dengan perbandingan yang perlu dilakukan dari wawancara kepala sekolah dengan informasi dari guru kelas B3 yang telah didapat.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹¹ Misalnya rekaman pada saat wawancara, foto-foto pada saat kegiatan pembelajaran yang berkait dengan kreativitas finger painting di TK Mafatihul Ulum Sunggingan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah suatu proses seseorang untuk mencari dan menyusun dataa secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, serta bahan-bahan lainnya. Sehingga temuannya dapat difahami dan diinfokan kepada orang lain. Adapun langkah-langkah dalam analisis data diantaranya yaitu sebagai berikut:¹²

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tahap pertama untuk melakukan sebuah penelitian yaitu pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data biasanya dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan analisis terhadap obyek yang dilihat, didengar untuk diteliti. Oleh karena itu peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah proses merangkum serta memilih memilah pada hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan dicari tema dan polannya agar memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan datanya, dan membuangnya jika tidak diperlukan.¹³ Dalam mereduksi data, peneliti memilih data dengan memfokuskan data-data pokok penting mengenai pembelajaran kreativitas melalui kegiatan finger painting.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 192.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 130.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135

Adanya reduksi data akan mempermudah bagi peneliti untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil karya anak yang sebelumnya dipraktekkan yang telah diajarkan oleh guru sesuai temanya. Serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data selanjutnya tahap penyajian data. Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan serta tersusun dalam pola hubungan sehingga akan memudahkan dan memahami apa yang terjadi. Serta merencanakan selanjutnya apa yang sudah dipahami. Yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data yaitu selain teks naratif, juga dapat berupa matrik, grafik, chart, dan jejaring sosial.¹⁴

Pada tahap ini membuat uraian mengenai temuan yang dilapangan dalam proses pembelajaran yang dapat menumbuhkan kreativitas anak khususnya melalui kegiatan finger painting. Dalam kegiatan kreativitas mengajarkan anak untuk berkreasi sesuai cara anak itu sendiri. Peneliti berusaha memaparkan data secara menyeluruh untuk mendapatkan gambaran secara lengkap.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah yang terakhir dalam menganalisis data. Kesimpulan awal memiliki sifat sementara, dimana data akan berubah jika tidak didukung dengan bukti yang kuat. Akan tetapi kesimpulan awal tersebut didukung dengan bukti yang kuat atau valid dan konsisten pada saat peneliti mengumpulkan data ke lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan kredibel.¹⁵ Penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang dicapai. Pada langkah ini peneliti menarik kesimpulan data yang telah ditemukan dari permasalahan yang ada dengan membandingkan satu dengan lainnya.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141-142.